# PENYELENGGARAAN APLIKASI MANAJEMEN RISIKO

# KERANGKA ACUAN KERJA

TERM OF REFERENCE (TOR)



PT. PJB SERVICES
JI. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo 61253
Jawa Timur

#### BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Berdirinya sebuah perusahaan didasarkan oleh visi atau tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Terdapat beberapa sasaran yang harus dilakukan agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Dalam mencapai sasaran perusahaan terdapat risiko-risiko yang harus diidentifikasi yang dapat menghambat bahkan menggagalkan tercapainya sasaran perusahaan, oleh karena itu perlu dilakukan kontrol serta mitigasi risiko untuk menurunkan level risiko tersebut.

Dengan menerapkan manajemen risiko, Perusahaan dapat meningkatkan kesiapan (preparedness) dalam menghadapi ketidakpastian (uncertainty) yang semakin tinggi di lingkungan global, regional maupun lokal yang berpotensi mengancam sumber daya dan bahkan kelangsungan Perusahaan serta menjaga agar Perusahaan tetap dalam koridor pengelolaan usaha yang berkehati-hatian (prudent operation) dalam setiap aktifitas yang dilakukannya sebagai bentuk tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) guna meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan.

Untuk memonitoring proses manajemen risiko PT PJB Services telah memiliki Aplikasi Q-Radar, akan tetapi dari aplikasi tersebut ditemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam proses menginputkan data. Sehingga perlu dilakukan pembaharuan aplikasi manajemen risiko yang user friendly dan mudah digunakan yang sesuai dengan form manajemen risiko di PT PJB Services.

#### 1.2. MAKSUD & TUJUAN

- Memudahkan pengelolaan manajemen risiko di PT PJB Services baik risiko strategis, risiko operasional serta risiko proyek
- Memonitoring pelaksanaan kontrol dan mitigasi risiko yang teridentifikasi di PT PJB Services
- Menumbuhkan budaya Manajemen Risiko yang bersifat pencegahan pada segenap pejabat maupun karyawan Perusahaan dalam mengelola Perusahaan sesuai tugas dan kewenangan yang ada padanya.

 Menyediakan layanan aplikasi manajemen risiko guna menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi di PT PJB Services

#### 1.3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dari penyelenggaraan ini adalah:

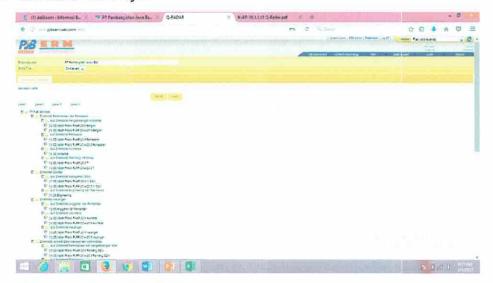
- Aplikasi berbasis Web yang compatible dengan web browser terbaru dan mendukung mobile browser, serta ringan saat diakses sehingga cepat menampilkan data dan interface.
- 2. Menggunakan database Oracle.
- 3. Aplikasi user friendly (mudah digunakan)
- 4. Multiuser, sistem bisa diakses oleh banyak user secara bersamaan.
- 5. Menggunakan sistem Single Sign On (SSO) dengan Active Directory.
- 6. Tingkat Keamanan Web terhadap Cross Scripting XSS, SQL Injection.
- Seluruh hasil desain dan konfigurasi dari Aplikasi Manajemen Risiko ini menjadi Hak Cipta PT PJB Services.
- 8. Garis Besar Pekerjaan:

Secara garis besar ruang lingkup pekerjaan ini adalah membangun aplikasi Manajemen Risiko berbasis website yang dapat mengakomodir kebutuhan sebagai berikut:

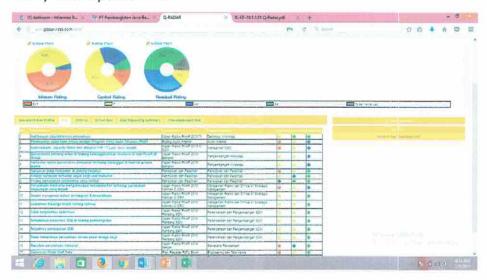
#### a. Matrix Risk



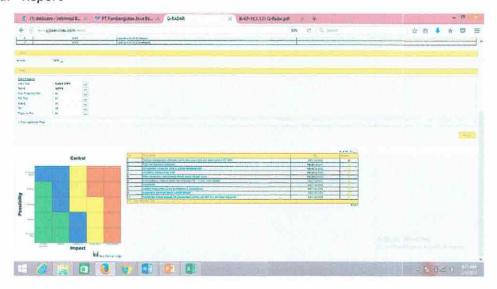
b. Scorecard Risk Profile



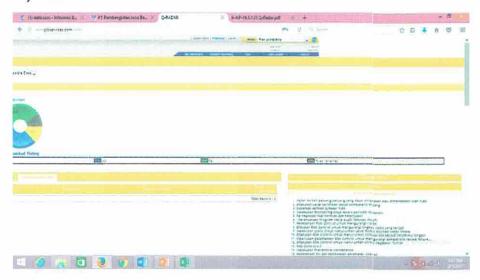
c. Risk / Interdependent Risk



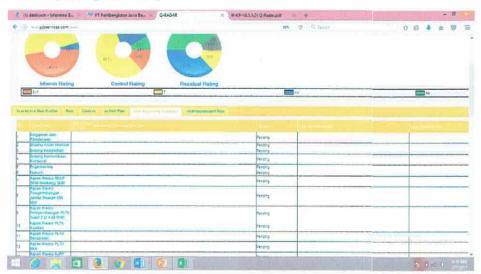
d. Report



## e. My Task



## f. Risk Reporting Summary



## 9. Detail Pekerjaan per Modul:

- a. Risk Matrix:
  - Inherent Risk
  - Controlled Risk
  - Residual Risk
- b. Scorecard Risk Profile:
  - Kajian risiko strategis
  - Kajian risiko operasional
  - Kajian risiko proyek
  - \*) Tentative, akan disesuaikan setelah diskusi dengan Bidang Risiko PJB

c. Risk / Interdependent Risk (adanya keterkaitan antar bidang terhadap risiko yang diajukan):



- Entri Visi Misi Perusahaan
- Entri Ruang Lingkup Kajian Risiko
- Entri Nama Kajian Risiko
- Entri Nomor Risiko
- Entri Sasaran Strategis
- Identifikasi Risiko :
  - a. Entri Risiko
  - b. Entri Penyebab
  - c. Entri Dampak
- Entri Risk Owner
- Risiko Inheren
  - a. Entri Tingkat Kemungkinan
  - b. Entri Skala Dampak
  - c. Entri Level Risiko
- Entri Kontrol yang telah ada (Pencegahan / Pemulihan)
- Risiko Pasca Kontrol Existing
  - a. Entri Tingkat Kemungkinan
  - b. Entri Skala Dampak
  - c. Entri Level Risiko
- Penanganan (Mitigasi):
  - a. Entri Program Mitigasi
  - b. Entri Biaya Mitigasi
  - c. Entri Penanggung Jawab Mitigasi
  - d. Entri Waktu Pelaksanaan
- Risiko Residual Pasca Mitigasi
  - a. Entri Tingkat Kemungkinan
  - b. Entri Skala Dampak
  - c. Entri Level Risiko
- Entri Mekanisme Pemantauan
- Submit For Approval (Risk Coordinator)
- Edit, Approval / Rejected Submission (Risk Owner)

- Log Perubahan (Risk Owner)
  - a. Risk
  - b. Control
  - c. Mitigasi
- Validasi risiko dari Bidang Manajemen Risiko

#### d. Report

- Risk Matrik
  - a. Bisa dipilih berdasarkan jenis risiko (Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Proyek)
  - b. Bisa dipilih berdasarkan Top 10
  - c. Status Pelaksanaan Kontrol
  - d. Status Pelaksanaan Mitigasi
- Pdf & Excel Risk Report

#### e. My Task:

 Pemberitahuan Control & mitigasi yang telah jatuh tempo pada Aplikasi serta Email

## f. Risk Reporting Summary

- Scorecard Risk
- Risiko
- Status Risiko
  - a. Belum diisi
  - b. Belum dikirim
  - c. Belum Diapprove
  - d. Selesai

# BAB II BILL OF QUANTITY

## 2.1. JASA

	BoQ Summary		
No	Keterangan	Qty	Satuan
1	Jasa		
1	Instalasi & Konfigurasi Aplikasi Manajemen Risiko	1	Lot
2	Implementation	1	Lot
	Business Requirment Assessment – Prototyping		
	Business Solution Design		
	Configuration & Development		
	User Acceptance Test		
	Admin & End User Training		
	Go Live Support		
3	Warranty & Post Implementation Support (12 Month)	1	Lot
4	Manual Book (Hard & Soft Copy)	1	Lot

#### **BAB III PERANCANGAN SISTEM**

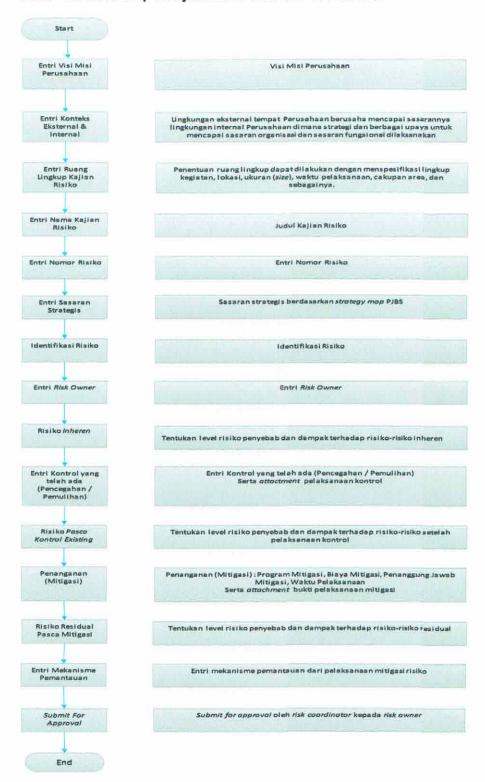
#### 3.1. SPESIFIKASI TEKNIS

Adapun spesifikasi teknis yang digunakan adalah sebagai berikut

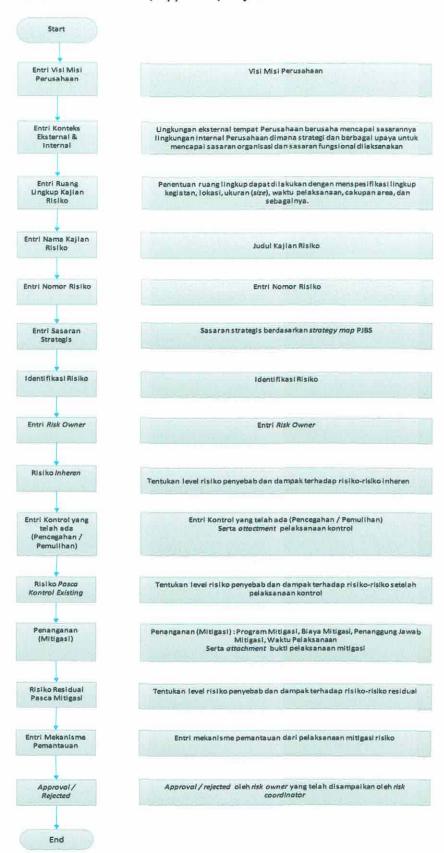
- Perangkat lunak dikembangkan berbasis web dengan menggunkan bahasa pemrograman PHP 5.3 (Tidak terenkripsi) atau yang terbaru.
- 2. Object Oriented Program (OOP), Framwork Code Igniter v3 atau yang terbaru.
- 3. Database Oracle 10g.
- 4. Multiuser, sistem bisa diakses oleh beberapa user secara bersamaan.
- 5. Aplikasi menggunakan sistem Single Sign On (SSO) dengan Active Directory.
- 6. Aplikasi dapat diinstalasi di OS Windows & Linux
- 7. Aplikasi user friendly (mudah digunakan)
- Aplikasi berbasis Web yang compatible dengan web browser terbaru dan mendukung mobile browser, serta ringan saat diakses sehingga cepat menampilkan data dan interface.
- 9. Penanganan tingkat keamanan web terhadap Cross Scripting XSS, SQL Injection
- 10. Automatic Backup Database to file, terjadwal sesuai setting yang dikehendaki.
- 11. Hak akses menerapkan RWX (Read Write Execute)
- 12. Attachment disimpan pada Web Server bukan Database Server.

## 3.2. FLOWCHART & DESIGN

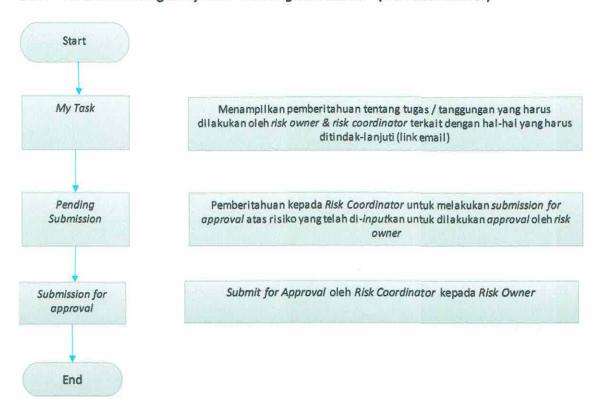
## 3.2.1 Flowchart Input Kajian Risiko oleh Risk Coordinator



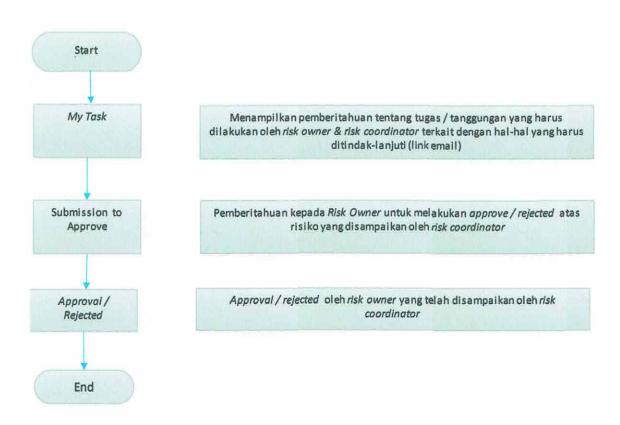
#### 3.2.2 Flowchart Edit, Approval / Rejected oleh Risk Owner



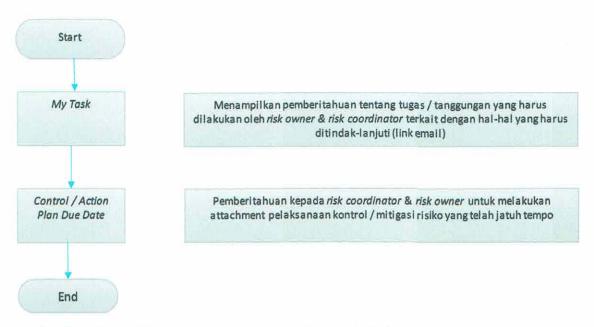
#### 3.2.3 Flowchart mengisi My Task "Pending Submission" (Risk Coordinator)



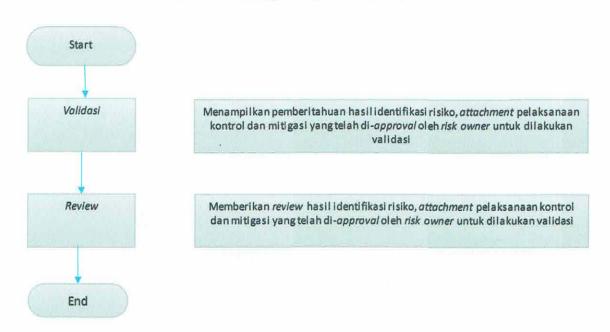
## 3.2.4 Flowchart mengisi My Task "Submission to Approve" (Risk Owner)



## 3.2.4 Flowchart mengisi My Task "Control / Action Plan Due Date" (Risk Owner)



## 3.2.4 Flowchart Validasi Risiko (Bidang Manajemen Risiko)



3.2.6 Aplikasi Manajemen Risiko

_	_					_	-					_		_				_		_
					Mekanisma Pemantaunn															
34				Miligael)	Lovel															
FM-18.1.04	1			(Pasca	Skala															
Œ.	10			Righto Residual (Pasca Miligadi	Waktu Tingkat Skria Pelaksanaan Kervungkinan Dampak					-										
No. Dokumen :	dSi :	Dift :		18	Milita Militaria Milita Militaria Milita Milita Milita Milita Milita Milita Milita Mil													-	_	
No. Do	No. Revisi	Tgl. Terbit	Halaman		We We															
				Penanganan ( Miligasi )	Penanggung Sawab Miligasi															
				Penangana	Staya Miligasi															
					Program															
				Existing	Lovel															
				a Kontrol	Skala															
				Risko Pasca Kontrof Existing	Tingkat Skala Kemungkinan Dampak															
KAJIAN RISIKO			Kontrol Vana Tolski Ada	Kontrol Yang Telah Ada	Penceguhan / Pemulihan															
	3			×	Level Pe			-	-		-	-								-
				horen	Skala Dampak														-	
				Risiko inheren	Tingkat Komungkinan D		_										-		-	
					rner T Kem		_	_		_	_				_		_		_	
				6	Risk Owner															
					Dampak															
				Identifikasi Risino	Penyabab															
					Füsilio															
_			_		tegis			_		_		_	_							
-			MYTERE		Sanarun Stradegia															
-			2		ē											г				Ī

Obtat obt.	Charthean obth ::
İ	Nerte
Jabatan :	Jobatan :
Fanggal :	Thropal

Aplikasi Manajemen Risiko

## 3.2.7 Penetapan Tingkat Risiko

Penetapan Tingkat Risiko adalah merujuk pada Lampiran Keputusan Direksi PT PJB Nomor 053.K/010/DIR-PJBS/2016 tentang Pedoman Penerapan manajemen Risiko PT PJB Services, bahwa pengelolaan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya.

- Tingkat Risiko diukur berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan skala dampak yang ditimbulkannya:
  - a. Kriteria kemungkinan (likelihood) terjadinya risiko adalah sbb:

	Parameter Risiko ngkat/ emungkinan	Probabilitas	Deskripsi Kualitatif	Insiden Sebelumnya
Е	Sangat Besar	>90%	Hampir dapat dipastikan akan terjadi	Terjadi lebih dari 12 kali dalam rentang waktu 1 tahun
D	Besar	70% - 90%	Kemungkinan besar akan terjadi	Terjadi 2 sampai dengan 12 kali dalam rentang waktu 1 tahun
С	Sedang	>30% - <70%	Kemungkinan sama antara akan terjadi dan tidak terjadi	Terjadi 1 kali dalam rentang waktu 1 tahun terakhir
В	Kecil	10% - 30%	Kemungkinan kecil akan terjadi	Tidak pernah terjadi dalam rentang waktu antara 2 sampai dengan 4 tahun
A	Sangat Kecil	<10%	Hampir dapat dipastikan tidak akan terjadi.	Tidak pernah terjadi dalam rentang waktu 5 tahun

Tabel Kriteria Kemungkinan (likelihood)

# b. Kriteria Dampak (impact rating) risiko adalah sbb :

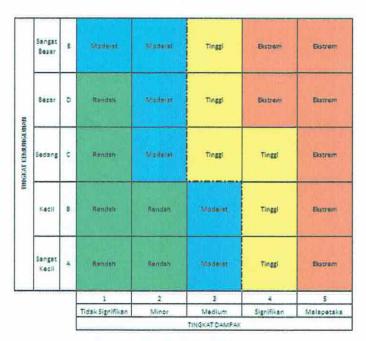
NO	KATEGORI/ PARAMETER RISIKO	TIDAK SIGNIFIKAN	MINOR	MEDIUM	SIGNIFIKAN	MALAPETAKA
	Rating	0,05	0,10	0,20	0,40	0,80
***	KRITERIA UMUM	Dampak risiko dapat diterima, atau termitigasi dengan aktifitas rutin.	Dampak risiko dapat diterima, atau dapat dikelola dengan effort minimal.	Dampak risiko berpotensi menurunkan sasaran perusahaan, Diperlukan penanganan/mitigasi.	Dampak risiko berpotensi menghambat sasaran perusahaan. Wajib dilakukan penanganan khusus untuk memitigasinya.	Dampak risiko berpotennsi menggagalkan sasaran perusahaan. Wajib dilakukan penanganan khusus.
1	KEPEMIMPINAN: a. SDM	Keluhan pegawai secara individu.	Ketidakpuasan sekelompok pegawai.	Protes pegawai yang melibatkan Serikat Pekerja.	Demo pegawai dengan pemogokan terbatas.	Terjadi mogok kerja dalam skala luas.
	b. Insiden	Insiden memerlukan penanganan oleh atasan langsung.	Insiden memerlukan penanganan oleh pihak manajemen (internal).	Insiden memerlukan penanganan oleh pihak independen (eksternal).	Insiden membutuhkan penjelasan ke pihak berwajib / Pemerintah.	Insiden menimbulkan permasalahan / tuntutan hukum.
	c. Citra/Reputasi	Dampak tidak berarti, tidak menimbulkan gangguan operasional permanen.	Dampak minimum berupa komplain atau ketidakpuasan, tidak mengganggu operasional bisnis.	Komplain, ketidakpuasan, demonstrasi dan sorotan media memicu tanggapan stakeholder, operasional bisnis terganggu.	Sorotan media yang luas di daerah, memicu tanggapan pemerintah, operasional bisnis terhenti beberapa saat, diperlukan penanganan segera.	Sorotan secara nasional, dibutuhkan kebijakan khusus pemerintah, ancaman terhadap bisnis jangka panjang.
	d. Kepatuhan	Pelanggaran hukum dengan pengaduan resmi, memerlukan pembetulan standar.	Pelanggaran hukum yang mengakibatkan tuntutan, kegagalan memenuhi audit standar.	Pelanggaran hukum yang mengakibatkan tuntutan, kehilangan sertifikat standar internasional.	Pelanggaran hukum yang mengakibatkan tuntutan, kehilangan beberapa sertifikat standar internasional.	Pelanggaran hukum yang mengakibatkan pidana dan kehilangan ijin operasi.
	e. Fraud			TDK DITOLERIR		
2	PROSES BISNIS INTERNAL: a. K-3/ Critical Asset	Kerusakan critical asset hanya membutuhkan perbaikan minor, atau beberapa hari.	Kerusakan <i>critical</i> asset hanya membutuhkan perbaikan hingga 1 bulan.	Kerusakan critical asset hanya membutuhkan perbaikan hingga 3 bulan.	Kerusakan critical asset hanya membutuhkan perbaikan hingga 3-6 bulan.	Kerusakan critical asset hanya membutuhkan perbaikan > 6 bulan atau penggantian.
	b. K-3/ Keselamatan Aset	Kerusakan aset dapat diperbaiki dengan FLM dan PM.	Kerusakan aset ringan.	Kerusakan aset sedang.	Aset rusak berat, perlu perbaikan.	Aset rusak berat, tidak dapat digunakan lagi.
	c. K-3/ Keselamatan Jiwa	Tidak ada korban jiwa.	Korban luka ringan (rawat jalan).	Korban luka sedang (rawat inap).	Korban luka berat/ cacat permanen.	Korban jiwa.
	d. Lingkungan	Tidak ada teguran dari KLH.	Teguran dari KLH.	Peringatan keras dari KLH.	Denda/ pembatasan operasional dari KLH	Penutupan lokasi, atau pemindahan oleh KLH.
		Terjadi pencemaran lingkungan namun masih	Terjadi pencemaran lingkungan namun masih	Terjadi pencemaran lingkungan di luar ambang batas KLH dan dampak	Terjadi pencemaran lingkungan di luar ambang	Terjadi pencemaran lingkungan di luar ambang

		dalam ambang batas KLH dan dampak terhadap lingkungan dapat diatasi segera.	dalam ambang batas KLH dan dampak terhadap lingkungan dapat diatasi < 1 bulan.	terhadap lingkungan dapat diatasi > 1 bulan.	batas KLH dan dampak terhadap lingkungan bersifat permanen, tidak dapat diatasi segera.	batas KLH dan dampak terhadap lingkungan bersifat permanen, tidak dapat diatasi.
	e. Kelangsungan Usaha	Kegiatan perusahaan terganggu, tidak memberikan dampak terhadap keamanan, keandalan, efisien dan operasi. Dampak tidak dirasakan secara lokal maupun keseluruhan sistem.	Kegiatan perusahaan terganggu, tidak signifikan memberikan dampak terhadap keamanan, keandalan, efisien dan operasi Dampak dirasakan secara lokal (pada alat tersebut saja).	Kegiatan perusahaan terganggu memberikan dampak terhadap keamanan, keandalan, efisien dan operasi. Dampak dirasakan pada satu entitas Unit Pembangkit.	Kegiatan perusahaan terganggu memberikan dampak terhadap keamanan, keandalan, efisien dan operasi. Dampak dirasakan pada Unit Kerja/ Pembangkit PJBS.	Kegiatan perusahaan terganggu memberikan dampak terhadap keamanan, keandalan, efisien dan operasi. Dampak dirasakan pada keseluruhan sistem PJBS.
	f. Teknologi	Penanganan kerusakan melalui mekanisme repair workshop local.	Penanganan kerusakan melalui mekanisme repair vendor.	Penanganan kerusakan melalui mekanisme refurbishment / re- manufacture.	Penanganan kerusakan melalui mekanisme reverse engineering.	Penanganan kerusakan melalui mekanisme vendor OEM.
	g. Tuntutan Hukum Pihak Ketiga	Penyelesalan tuntutan dilakukan melalui musyawarah.	Penyelesaian tuntutan dilakukan melalui musyawarah, dengan tanpa peran mediator.	Penyelesaian tuntutan dilakukan melalui alternatif pencapaian sengketa.	Penyelesaian tuntutan dilakukan melalui proses peradilan, mulai dari Pengadilan Negeri, Banding Pengadilan Tinggi dan Kasasi Mahkamah Agung RI.	Penyelesaian tuntutan dilakukan melalui proses Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI.
	h. Pencapaian Kinerja	Deviasi terhadap target: < 5%	Deviasi terhadap target: 5% ≤ x < 10%	Deviasi terhadap target: 10% ≤ x < 30%	Deviasi terhadap target: 30% ≤ x < 50%	Deviasi terhadap target: ≥ 50%
3	PRODUK & LAYANAN a. Manajemen O&M b. Manajemen	Deviasi terhadap kontrak: < 5%	Deviasi terhadap kontrak: 5% ≤ x < 10%	Deviasi terhadap kontrak: 10% ≤ x < 30%	Deviasi terhadap kontrak: 30% ≤ x < 50%	Deviasi terhadap kontrak: ≥ 50%
	Proyek 1. Biaya	Kenaikan biaya ; < 5%	Kenaikan biaya : 5% ≤ x < 10%	Kenaikan biaya: 10% ≤ x < 20%	Kenaikan biaya: 20% ≤ x < 40%	Kenaikan biaya: ≥ 40%
	2. Waktu	Pertambahan waktu : < 3%	Pertambahan waktu: 3% ≤ x < 5%	Pertambahan waktu: 5% ≤ x < 10%	Pertambahan waktu: 10% ≤ x < 20%	Pertambahan waktu : ≥ 20%
	3. Scope	Penurunan scope hampir tidak terlihat.	Penurunan scope berdampak kecil.	Penurunan scope berdampak besar.	Penurunan scope tidak dapat diterima pihak sponsor	Kerugian di akhir proyek.
	4. Kualitas	Penurunan kualitas hampir tidak terlihat.	Penurunan kualitas berdampak pada aplikasi tertentu.	Penurunan kualitas membutuhkan persetujuan pihak sponsor.	Penurunan scope kualitas tidak dapat diterima pihak sponsor	Kerugian di akhir proyek.

4.	KEUANGAN & PASAR:					
	Kerugian atau Opportunity Loss	< Rp 50 juta.	Rp 50 juta ≤ x < Rp 500 juta.	Rp 500 juta ≤ x < Rp 5 milyar.	Rp 5 milyar ≤ x < Rp 25 milyar.	≥ Rp 25 milyar
	% Kerugian atau Opportunity Loss terhadap Nilai Kontrak	% Kerugian Nilai Kontrak : <1%	% Kerugian Nilai Kontrak : 1% ≤ x < 3%	% Kerugian Nilai Kontrak : 3% ≤ x < 5%	% Kerugian Nilai Kontrak : 5%	% Kerugian Nilai Kontrak : > 5%
5.	PERTUMBUHAN & PEMBELAJARAN a. Kapasitas & Kapabilitas SDM	Ada beberapa pengganti atau kader dan baru siap untuk mengembalikan kapasitas dan kapabilitas SDM yang hilang dalam kurun waktu < 1 bulan.	Ada pengganti atau kader dan baru siap untuk mengembalikan kapasitas dan kapabilitas SDM yang hilang dalam kurun waktu 1 bulan s.d 6 bulan.	Tidak ada pengganti atau kader dan baru siap untuk mengembalikan kapasitas dan kapabilitas SDM yang hilang dalam kurun waktu 6 bulan s.d 1 tahun.	Tidak ada pengganti atau kader dan baru siap untuk mengembalikan kapasitas dan kapabilitas SDM yang hilang dalam kurun waktu 1 tahun s.d 2 tahun.	Tidak ada pengganti atau kader dan baru siap untuk mengembalikan kapasitas dan kapabilitas SDM yang hilang dalam kurun waktu> 2 tahun.
	b. Teknologi Informasi	Kerusakan komputer client (karena virus, spam, malware, dli)	Kerusakan infrastruktur WAN PJBS.	Kerusakan LAN Unit / Kantor Pusat.	Kerusakan database/ aplikasi/ server.	Data centre PJBS dan DRC tidak berfungsi total.

Tabel Kriteria Dampak (impact)

## 2. Matrik Risiko (Risk Matrix)



Gambar Matrik Risiko (Risk Matrix)

## 3. Selera Risiko (Risk Appetite)

Risk appetite Perusahaan secara umum ditetapkan berupa risiko pada tingkat Moderat hingga Rendah, sehingga untuk risiko pada tingkat Tinggi dan Ekstrem harus dilakukan penanganan / mitigasi sedemikian rupa, sehingga menjadi sekurang-kurangnya pada tingkat Moderat.

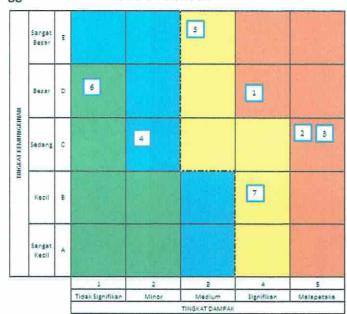
#### 4. Pemetaan Risiko

Di lingkungan Perusahaan, risiko yang dipetakan dalam matrik risiko adalah controlled risk. Contoh pemetaan risiko (controlled risk) dalam matriks risiko (risk matrix) adalah sebagai berikut:

Risiko 1, 2, 3: Ekstrem

Risiko 5, 7: Tinggi

Risiko 4 : Moderat Risiko 5 : Rendah



Gambar Contoh Penggunaan Matrik Risiko (1)

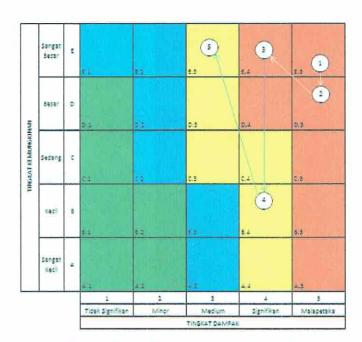
#### 5. Prioritas Penanganan Risiko

Pada prinsipnya penentuan urutan prioritas penanganan risiko sepenuhnya ditentukan oleh pemilik risiko, namun demikian sebagai pedoman umum dalam menentukan prioritas risiko dijelaskan di bawah ini:

- Tingkat risiko yang lebih tinggi mendapatkan prioritas penanganan yang lebih besar.
   Misalnya risiko dengan tingkat Ekstrem harus lebih diprioritaskan daripada risiko tingkat Tinggi, dan risiko Tinggi harus diprioritaskan daripada risiko moderat.
  - Contoh (lihat Gambar di bawah): Risiko 1, 2, dan 3 (Risiko Ekstrem) lebih diprioritaskan dibanding risiko 4, 5 (Risiko Tinggi).
- Apabila terdapat beberapa risiko dengan tingkat yang sama, maka prioritas penanganan diambil pada risiko dengan potensi dampak yang lebih tinggi.

Contoh (lihat Gambar di bawah):

Prioritas risiko 2 lebih tinggi dibandingkan risiko 3 karena pada tingkat yang sama (ekstrem) potensi dampak lebih tinggi. Demikian pula risiko 4 dibandingkan 5.



Gambar Contoh Penggunaan Matrik Risiko (2)

6. Pedoman Umum Penanganan Risiko

Tingkat Risiko	Penanganan Risiko
Rendah	<ul> <li>Risiko diterima. Pada prinsipnya tidak perlu dilakukan mitigasi.</li> <li>Dalam hal penerapan untuk improvement proses bisnis, maka tetap diupayakan pengendaliannya (control).</li> </ul>
Moderat	<ul> <li>Risiko diterima, dengan pemantauan terhadap pengendalianya (control).</li> <li>Perlu di buat rencana penanganannya berupa rencana pencegahan jika risiko terjadi.</li> </ul>
Tinggi	<ul> <li>Tingkat risiko Tinggi diupayakan untuk diturunkan melalui rencana penanganan (mitigasi) risiko.</li> <li>Risiko dapat diterima apabila penanganan dinilai efektif (yaitu dapat menurunkan risiko menjadi sekurang-kurangnya moderat).</li> <li>Pemantauan dilakukan terhadap progres mitigasi/ penanganan.</li> </ul>
Ekstrem	<ul> <li>Tingkat risiko ekstrem wajib diturunkan melalui rencana penanganan (mitigasi) risiko.</li> <li>Risiko dapat diterima apabila penanganan dinilai efektif (yaitu dapat menurunkan risiko menjadi sekurang-kurangnya moderat).</li> <li>Pemantauan risiko yang dilakukan melalui progres rencana penanganan risiko, yang dilaporkan triwulanan.</li> </ul>

## 3.2.8 List Hak Akses Aplikasi Manajemen Risiko

List User	Action
Administrator	Mengatur Hak Akses
Risk Coordinator	a. Melakukan input hasil kajian risiko     b. Melakukan submit for approval ke Risk Owner     c. Melakukan attachment pelaksanaan kontrol     d.Melakukan attachment bukti pelaksanaan mitigasi     risiko
Risk Owner	a. Melakukan verifikasi dan approval / rejected terhadap kajian risiko yang telah disampaikan oleh Risk Coordinator     b. Memastikan pelaksanaan kontrol dan mitigasi risiko c. Menindaklanjuti dan memantau pelaksanaan manajemen risiko secara berkelanjutan
Review / Validasi	Melakukan validasi atas hasil kajian risiko yang telah diapproved oleh Risk Owner
BOD	Melihat aplikasi manajemen risiko.

#### **BAB IV DELIVERABLES**

Pekerjaan diakui telah selesai jika sudah menyerahkan barang / jasa dan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- 1. Seluruh barang yang telah disebutkan dalam spesifikasi teknis dan Bill of Quantity
- 2. Dokumen-dokumen Implementation:
  - a. Orientation & Planning
  - b. Business Requirment Assessment Prototyping
  - c. Business Solution Design
  - d. Configuration & Development
  - e. User Acceptance Test
  - f. End User Training
  - g. Go Live Sequence
  - h. Go Live Support
- 3. Berita Acara Penyerahan Barang / Jasa.
- 4. Berita Acara Instalasi dan konfigurasi Server dan Software.
- 5. Berita Acara Pelatihan Administrator.
- 6. Berita Acara Pelatihan Pengguna.
- 7. Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.
- 8. Software Installer(dalam bentuk CD).
- 9. Garansi dan Support.
- 10. Manual Book.

## **BAB V DELIVERY TIME**

Batas waktu penyelesaian aplikasi adalah selambat lambatnya 90 hari kalender setelah tanggal Surat Perintah Kerja.

Sidoarjo, 1 Februari 2017

Menyetujui, Manajer Teknologi Informasi PT PJB Services

Andrie Darma Nugroho

Mengetahui, Kepala Satuan Manajemen Risiko &OSM PT PJB Services

Moh. Anis